

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internship atau magang merupakan proses belajar bekerja pada suatu instansi atau perusahaan dan bertujuan untuk mengembangkan dan merasakan pengalaman dalam dunia kerja dengan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan dibimbing oleh orang yang berpengalaman dari instansi tersebut. Kegiatan *internship* sering kali dijadikan lembaga penyelenggara Pendidikan khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan dan perguruan tinggi sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengambil langkah selanjutnya dalam proses Pendidikan. Dengan begitu siswa atau mahasiswa diharuskan agar dapat mengajukan diri untuk mengikuti program *internship* di salah satu perusahaan atau instansi.

Setelah melakukan wawancara pada perusahaan CV Nata Daya Mandiri yang bergerak di bidang *dealership*, perusahaan mereka menjadi salah satu perusahaan yang sering dijadikan tujuan untuk pengajuan *internship* atau magang. CV Nata Daya Mandiri sendiri sudah menggunakan sistem dalam berbagai kegiatan penjualan dan administrasinya. Namun kendala yang ditemukan yaitu sistem pengajuan *internship* oleh pendaftar masih dilakukan secara manual. Proses Pra-magang diawali dengan menanyakan ketersediaan apakah tempat tersebut dapat menerima peserta magang atau tidak. Apabila perusahaan masih menerima maka calon pemegang akan diminta untuk mengirimkan CV. Kemudian proses selanjutnya calon pemegang menyerahkan surat pengantar dari instansi Pendidikan yang mereka tempuh ke perusahaan tersebut. Untuk proses seleksi dilakukan bersamaan dengan menyerahkan surat pengantar ke perusahaan yang kemudian akan menghasilkan surat berupa disetujui atau tidaknya pengajuan tersebut. Dalam penerimaan CV, perusahaan juga memiliki kendala yaitu apabila CV dikirim melalui email atau surat elektronik terkadang tidak terbaca karena pesan masuk kedalam pesan spam. Selain itu pengelolaan data peserta magang belum tersimpan kedalam sistem melainkan masih berupa *hardcopy* sehingga besar kemungkinan lembar CV akan rusak bahkan hilang.

Kuesioner yang sudah dibagikan pada 25 responden mahasiswa yang sebelumnya sudah pernah melakukan *internship*, menunjukkan dalam pengajuan *internship* di sebuah perusahaan 88% mahasiswa pernah mengalami kendala. Mahasiswa memiliki kendala yang serupa yaitu alur pengajuan yang tidak terinformasikan dengan baik oleh perusahaan. Mulai dari sulitnya mencari informasi tujuan pengajuan CV diberikan kepada siapa, hingga email pengajuan *internship* atau magang yang tidak kunjung dibalas oleh perusahaan, sehingga mahasiswa kesulitan mengetahui konfirmasi penerimaan dari perusahaan apabila pengajuan dilakukan secara *online*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam proyek akhir ini akan dibangun sebuah Aplikasi Pendaftaran Internship Studi Kasus CV Nata Daya Mandiri yang akan digunakan oleh dua *user* yaitu mahasiswa sebagai pendaftar magang dan staff perusahaan sebagai *user* yang mengelola data dan mengonfirmasikan status diterima atau ditolaknya calon pendaftar *internship* melalui sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan pengajuan *internship* hingga mendapat konfirmasi diterima atau tidaknya pengajuan menggunakan sistem?
2. Bagaimana cara membantu karyawan atau staff dalam mengelola data pendaftar baik yang baru mengajukan *internship* maupun yang sudah menjalani *internship*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk membangun aplikasi yang mampu :

1. Membangun aplikasi yang dapat memfasilitasi pelamar atau mahasiswa untuk mendaftar dan menerima notifikasi hasil pengajuan *internship*.
2. Membangun aplikasi yang dapat memfasilitasi perusahaan dalam mengelola data *internship*.

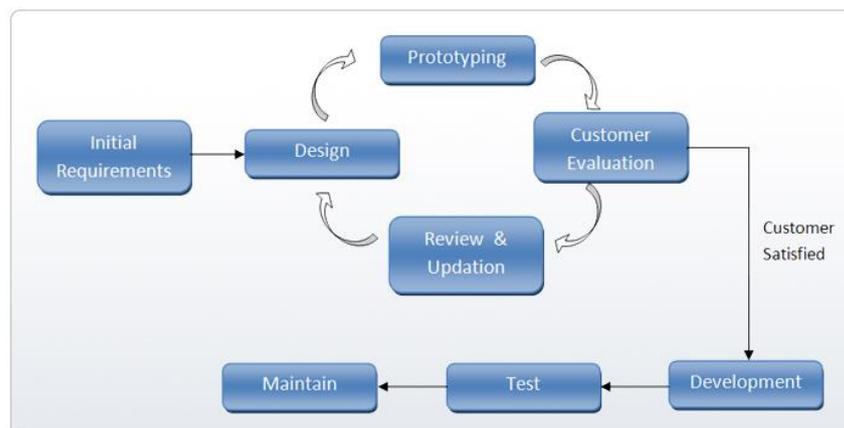
1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun, maka batasan masalah dari proyek akhir ini yaitu :

1. Pengajuan *internship* hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa,
2. Aplikasi tidak mengelola data aktivitas harian peserta *internship*.

1.5 Metode Pengerjaan

Pembangunan Aplikasi Pendaftaran Internship Studi Kasus CV Nata Daya Mandiri dalam proyek akhir ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Prototype*. Alasan digunakannya metode SDLC model *prototype* ini karena metode ini sesuai untuk mengembangkan produk dengan kebutuhan sistem yang mudah didefinisikan. Berikut merupakan tahapan metode SDLC dari model *prototype* yang ditunjukkan oleh Gambar 1-1 :



Gambar 1 - 1 Metode SDLC Model Prototype

1. Requirement Definition

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Pada tahap ini, akan dikumpulkan data terkait bagaimana sistem pengajuan internship yang berjalan di perusahaan melalui wawancara. Dan mengumpulkan data mahasiswa yang pernah mengajukan *internship* melalui kuesioner untuk mengetahui cara mahasiswa mendaftar, menyampaikan surat pengajuan, hingga dikonfirmasi status pengajuan *internship* mahasiswa oleh perusahaan.

2. Design

Tahapan ini merupakan tahap penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada. Pada tahap ini, solusi mulai dirancang berdasarkan data yang sudah diperoleh sebelumnya melalui wawancara dan kuesioner. Hasil rancangan pada tahap ini adalah berupa rancangan tampilan mockup, dan rancangan sistem basis data.

3. *Prototyping*

Tahapan ini merupakan tahap membangun produk dalam bentuk yang paling sederhana yaitu *prototype*. Pada tahap ini dikerjakan dengan cepat agar pembuatan proyek tidak terlalu lama.

4. *Customer Evaluation*

Pada tahap ini merupakan tahap simulasi terhadap calon pengguna, untuk mengetahui apakah *prototyping* ini sudah sesuai dengan harapan pengguna terkait dengan kekurangan dan kelebihan dari aplikasi.

5. *Review and update*

Tahap ini merupakan tahap evaluasi dari *customer evaluation*. Dimana tahap ini membahas tentang kelemahan dan kelebihan dari aplikasi yang sudah dibangun.

6. *Development*

Pada tahap ini desain sistem yang sudah dibangun akan diterjemahkan menjadi kode program yang dikenali oleh komputer. Pada tahap ini sistem dibangun dengan cara dipecah terlebih dahulu menjadi 2 modul yaitu modul mahasiswa dan modul admin.

7. *Testing*

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem secara keseluruhan akan diuji, saat aplikasi sebenarnya telah selesai maka dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User acceptance Test (UAT)*.

8. *Maintenance*

Tahap ini merupakan tahap merawat produk yang sudah dibangun namun proyek akhir ini tidak sampai tahapan tersebut.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berdasarkan metode pengerjaan yang sudah dibuat, maka jadwal pengerjaan pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Tahapan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei											
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<i>Requirement Definitions</i>	█	█	█	█																																
<i>Design</i>		█	█	█	█	█	█	█																												
<i>Prototyping</i>					█	█	█	█																												
<i>Customer Evaluation</i>									█	█	█	█																								
<i>Review and Update</i>													█	█	█	█																				
<i>Development</i>																	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█

Table 1-1 menunjukkan jadwal pengerjaan yang direncanakan untuk mengerjakan proyek akhir dengan kegiatan sesuai dengan metode pengerjaan yang sudah ditentukan.